

**TESIS**

**KINERJA BIDAN DALAM MENGELOLA PERSALINAN  
MENGUNAKAN PARTOGRAF DIGITAL**

**IDA LAILA NUR  
P102191006**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**TESIS**

**KINERJA BIDAN DALAM MENGELOLA PERSALINAN  
MENGUNAKAN PARTOGRAF DIGITAL**

Tesis

Sebagai salah satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh

IDA LAILA NUR

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**KINERJA BIDAN DALAM MENGELOLA PERSALINAN MENGGUNAKAN  
PARTOGRAF DIGITAL**

Disusun dan diajukan oleh

**IDA LAILA NUR**  
Nomor Pokok : P102191006

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 21 Juli 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb  
NIP : 1967 0904 1990 01 2002

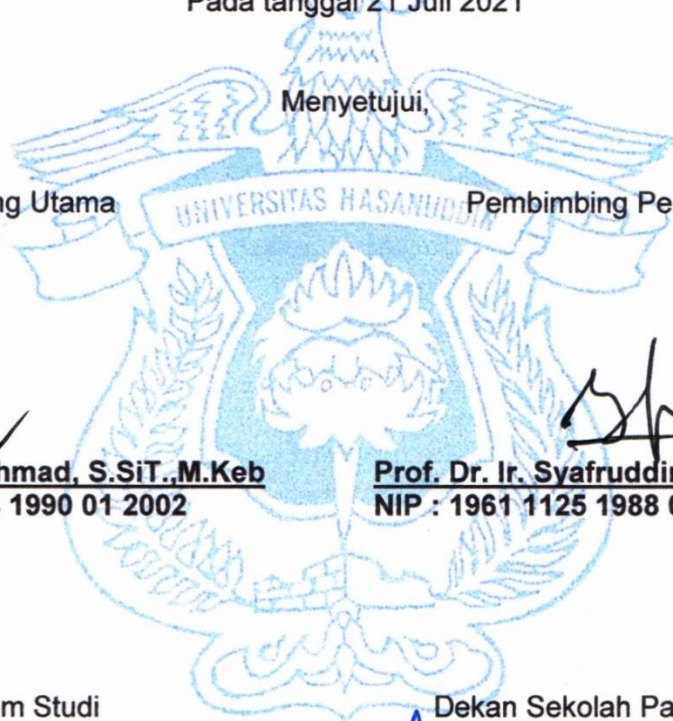
  
Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, ST., MT  
NIP : 1961 1125 1988 02 1001

Ketua Program Studi  
Ilmu Kebidanan

  
Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG(K)  
NIP : 1973 0831 2006 04 2001

  
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc  
NIP : 1967 0308 1990 03 1001



### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Laila Nur

NIM : P102191006

Program Studi : Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya atas dasar bimbingan dari Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT.,M.Keb bersama Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, ST.,MT bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 21 Juli 2021

Yang menyatakan



Ida Laila Nur

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat serta ridho-Nya kepada penulis sehingga tesis yang berjudul “Kinerja Bidan Dalam Mengelola Persalinan Menggunakan Partograf Digital” ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan disebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis olehnya itu dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama Dr. Mardiana Ahmad S.SiT., M.Keb dan Prof. Dr. Syafruddin Syarif, M.T yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA. selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (K) selaku Ketua Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
4. Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Ir. Syafruddin, ST., MT selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bantuannya sehingga siap untuk diujikan di depan penguji.
5. Prof. Dr. dr. Andi Wardihan Sinrang, MS, Dr. Yusring Sanusi Baco, S.S., M.A dan Dr. Andi Nilawati Usman, SKM., M.Kes selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan dan menyempatkan diri untuk hadir dalam seminar proposal.
6. Para Dosen dan Staff Program Studi Magister Kebidanan yang telah dengan tulus memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
7. Lebrina Pince, S.Tr.Keb selaku kepala seksi Keperawatan di RSKDIA Pertiwi Makassar yang telah memberikan izin dalam pengambilan data awal dan proses penelitian.

8. Seluruh Bidan di RSKDIA Pertiwi Makassar yang telah bersedia dengan tulus menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kepada orangtua tercinta Ayahanda H. A. Muh. Nurdin B. dan Ibunda Hj. Mutiara yang telah melahirkan, memelihara, membesarkan dan senantiasa memberikan dorongan, semangat dan doanya kepada penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, keberkahan dan kesehatan yang tak terhingga bagi orang tua saya tercinta.
10. Terima kasih kepada suami tersayang Bripka Muhammad Asdar, SH yang telah memberikan motivasi, dukungan, mencurahkan bantuan dan doanya selama penulis menempuh pendidikan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kesehatan bagi suami saya tercinta.
11. Teman-teman seperjuangan Magister Kebidanan angkatan X yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Makassar, 21 Juli 2021

Penulis

## ABSTRAK

IDA LAILA NUR. Kinerja Bidan Dalam Mengelola Persalinan Menggunakan Partograf Digital ( Dibimbing oleh Mardiana Ahmad dan Syafruddin Syarif )

Penelitian ini bertujuan mengembangkan partograf digital yang digunakan sebagai alat pengambil keputusan selama proses persalinan dan menguji kelayakan serta efektivitas dari peningkatan kinerja bidan dengan menggunakan media tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara R&D dan Kuantitatif dengan melibatkan sebanyak 60 bidan pelaksana, dengan rincian kelompok kecil sebanyak 10 orang dan kelompok besar sebanyak 50 orang. Selain itu, dilakukan uji analisis yaitu pre test dan post test untuk menilai kinerja bidan terhadap penggunaan partograf digital.

Hasil penelitian ujicoba kelayakan aplikasi menggunakan kuesioner *Technologi Acceptance Model (TAM)* dari total presentase dari keseluruhan aspek yang diperoleh uji coba kelompok besar adalah 84.02%, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk layak untuk digunakan. hasil uji signifikansi terhadap perolehan nilai sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa media partograf digital hasil uji *Wilcoxon* dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga secara statistik dapat dikatakan bahwa partograf digital signifikan dalam meningkatkan kinerja bidan.

Kata Kunci: TAM, kinerja, partograf digital.

## **ABSTRACT**

**IDA LAILA NUR.** *The Midwives' Performance in Managing Childbirth Using Digital Partograph (supervised by Mardiana Ahmad and Syafrudin Syarif).*

*The research aims to develop the digital partograph used as the decision-making instrument during the childbirth process, and to examine the feasibility and effectiveness of the midwives' performance improvement using the media.*

*The research used the mixed method between R&D and quantitative method by involving as many 60 implementing midwives with the details of a small group of 10 people and a large group of 50 people. The pre-test and post-test were analysed to assess the midwives' performance on the digital partograph use.*

*The research result of the application feasibility trial using the questionnaire of the Technological Acceptance Model (TAM) from the total presentage of all aspects obtained from the large group trial is 84.02%, so that it can be concluded that the product is feasible to use. The significance test result on the value acquisition before and after the intervention is given in the from of the digital partograph media. Wilcoxon test result indicates p-value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be statistically concluded that the digital partograph is significant in improving the midwives' performance.*

*Key words : TAM, performance, digital partograph.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
G. Kerangka Teori.....	9
H. Kerangka konsep .....	10
I. Hipotesis Penelitian.....	10
J. Definisi Operasional .....	11
K. Alur Penelitian .....	13
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
A. Metode Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu .....	16
C. Populasi dan Sampel .....	16
D. Prosedur Pengembangan .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Penilaian Produk.....	22
G. Analisis Data.....	23
H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik.....	24

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Penilaian Kelayakan Produk.....	26
B. Analisis Kinerja Bidan .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hubungan Karakteristik Responden Dengan Penggunaan Partograf Digital.....	33
B. Model Partograf Digital .....	34
C. Analisis Kinerja Bidan Terhadap Penggunaan Partograf Digital.....	39
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Definisi Operasional	11
2.1	Hasil Uji Validasi Ahli	18
2.2	Uji Validasi Angket Kelompok Kecil	19
2.3	Uji Validasi Angket Kelompok Besar	20
2.4	Ketentuan Skoring Angket Validasi	24
2.5	Kriteria Kelayakan Aplikasi	25
3.1	Karakteristik Responden	30
3.2	Penilaian Penggunaan Partograf Digital Berdasarkan Aspek Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi	31
3.3	Hasil Analisis Hubungan Antara Karakteristik Responden Dengan Kinerja Bidan	31
3.4	Hasil Uji Kinerja Bidan Terhadap Partograf Digital	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Teori	9
1.2	Kerangka Konsep	10
1.3	Alur Penelitian	13
1.4	Langkah-langkah Penelitian	14
2.1	Desain Penelitian	15
2.2	Prosedur Penelitian Pengembangan	16
5.1	Halaman Login User	34
5.2	Tampilan Menu Data Pasien	35
5.3	Tampilan Menu Pengisian Denyut Jantung Janin	36

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Validasi Ahli Media	26
3.2	Validasi Ahli Materi	27
3.3	Validasi Kelompok Kecil	28
3.4	Validasi Kelompok Besar	29

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Izin Etik Penelitian
- Lampiran 2 Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Balasan Penelitian
- Lampiran 5 Penjelasan Responden
- Lampiran 6 Informed Consent
- Lampiran 7 Pre Test Kinerja Bidan
- Lampiran 8 Post Tes Kinerja Bidan
- Lampiran 9 Instrumen Penelitian ( Angket Validasi Ahli Materi I )
- Lampiran 10 Instrumen Penelitian ( Angket Validasi Ahli Materi II )
- Lampiran 11 Instrumen Penelitian ( Angket Validasi Ahli Media I )
- Lampiran 12 Instrumen Penelitian ( Angket Validasi Ahli Media II )
- Lampiran 13 Instrumen Penelitian ( Angket Validasi Pengguna )
- Lampiran 14 Validasi dan Penilaian Penerimaan Produk (Kelompok Kecil)
- Lampiran 15 Validasi dan Penilaian Penerimaan Produk (Kelompok Besar)
- Lampiran 16 Validasi Kelompok Besar Pretest-Posttest Kinerja Bidan
- Lampiran 17 Tabel Observasi
- Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Statistik
- Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penggunaan partograf secara rutin telah direkomendasikan untuk memantau kemajuan persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik. Sebagian besar negara berkembang dan negara maju menggunakan partograf untuk memastikan ibu dan bayi mendapatkan asuhan persalinan secara aman, adekuat dan tepat waktu serta mencegah terjadi penyulit yang dapat mengancam keselamatan jiwa. Partograf konvensional yang paling umum dan sering digunakan sebagai alat pemantauan persalinan serta direkomendasikan oleh WHO ketika bidan melakukan pemantauan kemajuan persalinan, hal ini sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan bahwa salah satu keterampilan dasar bidan dalam kompetensi ke-5 adalah melakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf. (Asha R. Dalal, *et. al.* 2018, Aminur Rahman *et.al.* 2019, Sarika Chaturvedi, *et.al.* 2015, Harshadkumar Sanghvi, *et.al.* 2019, Nurus Salam Khan, *et.al.* 2019, Permenkes nomor 320,2020).

Partograf telah disahkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sejak tahun 1994 yang menyajikan algoritma untuk menilai kondisi ibu dan janin serta perkembangan persalinan. Memantau persalinan dengan partograf dapat mengurangi hasil kehamilan yang merugikan seperti persalinan lama, operasi caesar darurat, asfiksia lahir dan kematian janin dalam rahim. Namun, partograf penggunaannya masih sangat rendah, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMIC). Di Bangladesh tingkat pengguna partograf yang dilaporkan bervariasi dari 1,4% hingga 33,0%. Baru-baru ini, versi partograf digital, dengan penyediaan entri data online dan bantuan pengguna untuk keadaan darurat dukungan klinis, telah berhasil diuji di berbagai Negara dan menyamai hasil ketika bidan menggunakan partograf konvensional (Tahmina Begum, *et.al.* 2018, Anna Cuthbert, *et.al.* 2018, Harshadkumar Sanghvi, *et.al.* 2019, Tina Lavender *et al.* 2018, Yadav *et. al.* 2016).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa 532.000 perempuan meninggal dunia akibat persalinan. Sedangkan tahun 2017 menunjukkan sebanyak 542.000 perempuan meninggal dunia, lebih rendah

dari jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 579.000 perempuan meninggal dunia. Untuk Negara ASEAN seperti Thailand dan Brunei Darussalam mencapai 67.268 orang pada tahun 2017. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 102/100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini sesuai dengan pencapaian target dari sebelumnya. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 42/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 39/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 36/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan, 2018).

Di Negara Asia Tenggara menunjukkan penurunan yang signifikan pada kebutuhan akan persalinan lama baik melalui persalinan normal maupun seksio sesarea di mana partograf digunakan bersama dengan pedoman manajemen tenaga kerja yang sesuai. Meskipun ulasan Cochrane (2016) tidak dapat merekomendasikan partograf untuk rutinitas digunakan berdasarkan studi yang termasuk dalam ulasan mereka, namun meninggalkan keputusan untuk memasukkan partograf sebagai bagian dari standar untuk masing-masing Negara dalam memantau persalinan. Penggunaan partograf dalam persalinan dapat menurunkan angka kematian maternal dan perinatal sehingga mampu menunjang sistem kesehatan menuju tingkat kesejahteraan masyarakat (Rahman A, *et.al.* 2019, Yisma Engida, *et.al.* 2016, Samar Dawood Sarsam R.M.F, *et.al.* 2014)

Penelitian yang dilakukan di Kenya menemukan bahwa tingkat pengguna partograf adalah 88%, namun hanya 24% dari partograf yang diisi dengan benar. Selain pengetahuan, beberapa faktor yang menjadi penyebab penggunaan partograf yang tidak tepat yaitu dari penyedia layanan yang menganggapnya hanya sebagai alat administrasi/ pelaporan, tidak adanya aturan yang sama, pelatihan penyedia layanan yang tidak memadai dan persediaan kertas partograf yang tidak mencukupi. Partograf selayaknya harus digunakan pada semua persalinan pada fase aktif kala satu yang dilakukan dimana saja. Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi atau rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan



pembangunan kesehatan (Nuryuniarti, and Nurmahmudah *et al*, 2018, Pusdatin *et al*, 2017, JNPKR *et al*, 2012).

Maka dalam melaksanakan tugas pelayanan kebidanan seperti komponen utama yang menjadi kunci dalam Pengembangan Manajemen Kinerja Bidan dalam asuhan pelayanan kebidanan adalah Standar Profesi, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan pedoman-pedoman yang digunakan oleh bidan di sarana pelayanan kesehatan. Standar kebidanan bermanfaat sebagai acuan dan dasar bagi bidan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan bermutu sehingga setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan berorientasi pada budaya mutu dalam memberikan pelayanan kebidanan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2017 yaitu partograf digital dirancang menggunakan system computer oleh Nila Trisnawati *et. al*. Pada tahun 2018 partograf digital dengan system computer dikembangkan menjadi Partograf Berbasis Web oleh Devianti *et. al* hingga ditahun 2019 partograf Digital Berbasis Web digunakan sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal. Dan penulis melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan fitur anamnesis dan SOAP oleh Kiki Amelia *et. al*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya tidak disediakan fitur untuk bidan di pelayanan kemudian didalam pemantauan denyut jantung janin dan tanda-tanda vital ibu, angkanya masih terbalik dan data tidak bisa diedit. Sehingga saya selaku peneliti mengembangkan aplikasi partograf digital agar dapat digunakan oleh bidan di pelayanan kesehatan, memperbaiki grafik pemantauan denyut jantung janin dan tanda-tanda vital serta menyediakan fitur edit. Hasil output dari pemeriksaan sudah dalam bentuk pdf dan bisa diprint out untuk dijadikan pendokumentasian di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar dengan menanyakan langsung kepada bidan yang sedang bertugas. Pada umumnya bidan masih menggunakan partograf konvensional (100%). Hal ini tentu menjadi kendala tersendiri bagi bidan karena dalam melakukan pemantauan persalinan masih disibukkan dengan pengisian partograf secara manual dan juga menyita waktu ditambah pada saat yang bersamaan, banyak pasien inpartu sehingga membuat bidan bekerja kurang maksimal dalam memantau persalinan dan tidak jarang juga mengalami kesalahan dalam

pengisian yang mengharuskan bidan untuk mengulang kembali dari awal. Salah satu alasan peneliti mengangkat judul ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana perbandingan kinerja bidan dalam mengelola persalinan baik menggunakan partograf digital maupun partograf konvensional dan diharapkan dengan hadirnya partograf digital, maka bidan memiliki alternatif lain dalam memantau persalinan yaitu dengan menggunakan partograf digital.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Kinerja Bidan Dalam Mengelola Persalinan Menggunakan Partograf Digital”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah aplikasi Partograf Digital layak digunakan sebagai alat pemantauan persalinan normal?
2. Bagaimana kinerja bidan dalam mengelola persalinan dengan menggunakan aplikasi Partograf Digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengembangkan aplikasi partograf digital sebagai alat pemantauan persalinan normal di fasilitas kesehatan yang dapat meningkatkan kinerja bidan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menilai kelayakan aplikasi yang dikembangkan
- b. Untuk menilai kinerja bidan sebelum dan setelah menggunakan partograf digital.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kinerja bidan dalam mengelola persalinan menggunakan partograf digital.

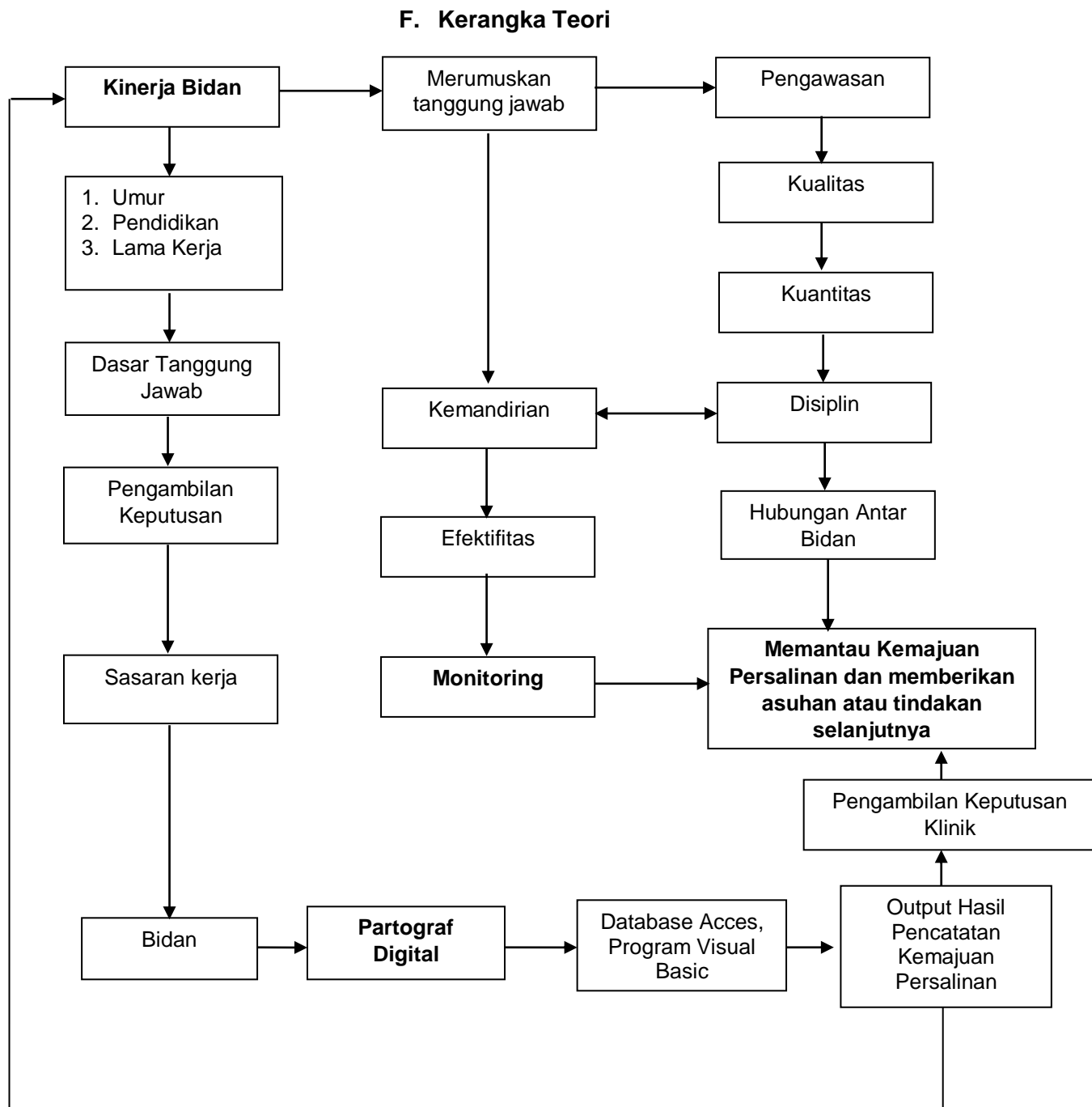
## **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan menjadi rujukan ilmiah khususnya bagi tenaga kesehatan dalam pemantapan kemampuan professional bidan dan sekaligus sebagai acuan dalam mengambil kebijakan mengenai kinerja bidan dalam mengelola persalinan menggunakan partograf digital agar ibu bersalin dapat dipantau menggunakan partograf dengan benar.

### **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah:

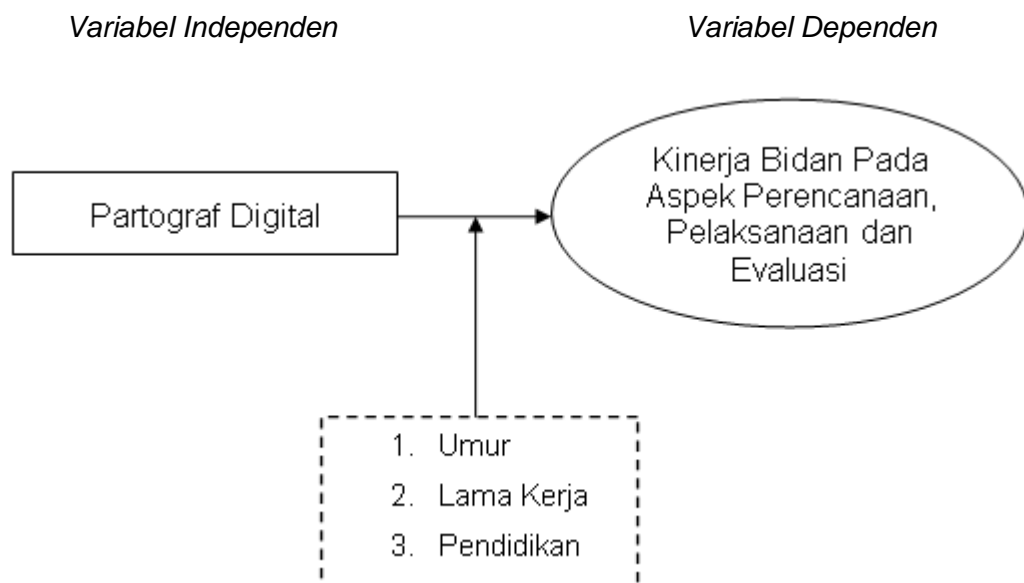
- BAB I: Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, kerangka teori penelitian, kerangka konsep, hipotesis, definisi operasional dan alur penelitian.
- BAB II: Metodologi penelitian mencakup metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, subjek validasi produk, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian dan kelayakan etik.
- BAB III: Hasil mencakup tahapan pelaksanaan pengembangan
- BAB IV: Pembahasan mencakup tentang pembahasan hasil pengembangan produk dan pembahasan hasil efektifitas produk.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran



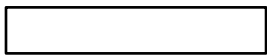
**Gambar 1.1** : Bagan Kerangka Pikir  
Harvey (2014), Muftilah (2018), JNPK-KR (2012)

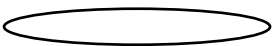
### G. Kerangka Konsep


Berdasarkan kerangka teori diatas, maka pada bagian ini digambarkan bagan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Variabel Kontrol

**Gambar 1.2** : Bagan Kerangka Konsep

### H. Hipotesis Penelitian

1. Aplikasi partograf digital layak digunakan dalam melakukan pemantauan persalinan normal
2. Terjadi peningkatan Kinerja bidan dalam mengelola persalinan dengan menggunakan partograf digital.

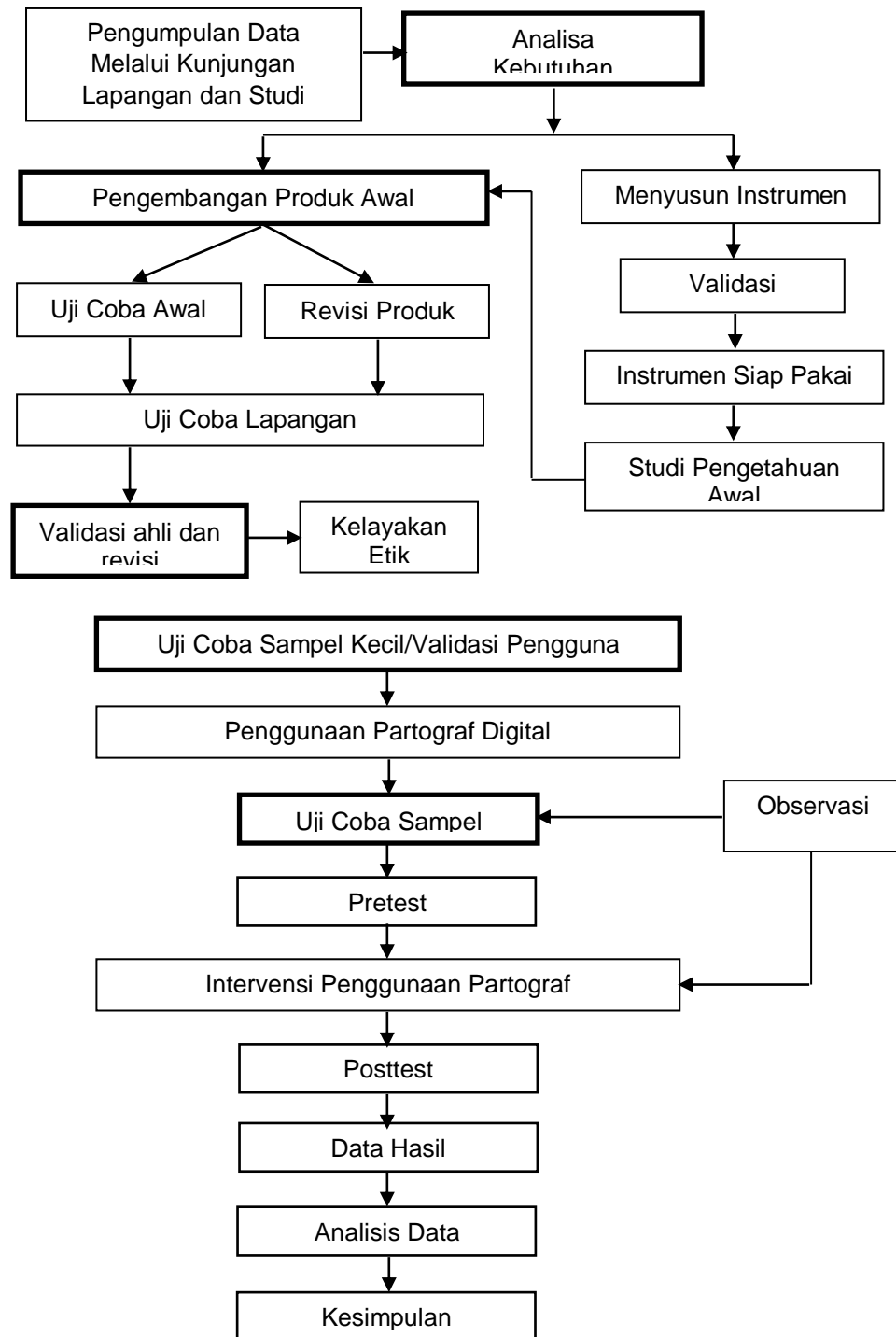
## I. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
<b>Variabel Independen</b>					
1	Pengembangan Aplikasi Partograf Digital Sebagai Alat Pemantauan Persalinan Normal	Pengembangan partograf digital merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memantau kemajuan persalinan yang valid dan layak digunakan	Instrument Uji Kelayakan Modul berupa angket yang terdiri atas 1. Validasi Ahli Media 2. Validasi Ahli Materi 3. Validasi pengguna	Ordinal	Nilai  Sangat Layak: 85% - 100% Layak: 69% - 84% Cukup Layak: 53% - 68% Kurang Layak: 37% - 52% Tidak Layak: 20% - 36% Sangat Tidak Layak: 0% - 19%
2	Kinerja Bidan	Hasil yang diperoleh bidan selama memantau persalinan menggunakan partograf digital	Lembar Observasi & Kuesioner	Ordinal	Nilai  Baik: 76 - 100

					Cukup: 61 – 75 Kurang: ≤ 50 - 60
3	Umur	Lama waktu responden hidup yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat ini	Kuesioner	Ordinal	Umur 20-35 Tahun  Umur >35 Tahun
4	Pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang ditempuh responden	Kuesioner	Ordinal	Tinggi : Jika berpendidikan D4-S2.  Rendah : Jika berpendidikan D3
5	Lama Bekerja	Durasi waktu responden mengabdikan sebagai tenaga kesehatan (bidan)	Kuesioner	Ordinal	Baru : Jika lama kerja ≤ 10 tahun  Lama : Jika lama kerja >10 tahun

## J. Alur Penelitian



**Gambar 1.3:** Bagan alur penelitian